

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : SENI TARI
UNIT 1 BERKENALAN DENGAN MAKNA TARI

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **Seni Tari**
Kelas / Fase /Semester : **X/ E / Ganjil**
Alokasi Waktu : **2 Pertemuan (4 x 45 menit)**
Tahun Pelajaran : **2024 / 2025**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik kemungkinan besar memiliki pengalaman melihat berbagai jenis tarian, baik secara langsung (misalnya di acara sekolah, upacara adat, pertunjukan) maupun melalui media (TV, internet, media sosial). Beberapa mungkin pernah mengikuti ekstrakurikuler tari atau memiliki latar belakang seni tari dari sekolah dasar/menengah pertama. Namun, pemahaman mereka tentang makna di balik gerakan, musik, kostum, atau properti tari mungkin masih dangkal atau hanya sebatas hiburan.
- **Minat:** Umumnya peserta didik memiliki minat yang bervariasi terhadap seni tari. Ada yang sangat menyukai dan tertarik untuk menari, ada pula yang hanya sebatas penikmat. Minat terhadap budaya daerah, cerita rakyat, atau ekspresi diri melalui gerak dapat menjadi pemicu motivasi. Penggunaan video tari yang menarik dan relevan dengan budaya populer juga dapat meningkatkan minat.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari berbagai latar belakang budaya dan daerah, yang kaya akan bentuk dan makna tari tradisional. Hal ini menjadi modal berharga untuk eksplorasi makna tari yang beragam. Beberapa mungkin memiliki pengalaman emosional terkait tari dari upacara adat atau perayaan keluarga.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - Peserta didik visual akan sangat terbantu dengan tayangan video tari, gambar kostum/properti, atau infografis tentang elemen-elemen tari.
 - Peserta didik auditori akan diuntungkan dengan diskusi, penjelasan guru, atau mendengarkan penjelasan tentang musik pengiring tari.
 - Peserta didik kinestetik akan membutuhkan kegiatan eksplorasi gerak sederhana, simulasi ekspresi, atau mencoba gerakan tari yang memiliki makna tertentu.
 - Diferensiasi diperlukan untuk mengakomodasi peserta didik dengan bakat tari yang menonjol agar dapat mengembangkan potensi lebih jauh, serta bagi mereka yang membutuhkan bimbingan lebih dalam untuk memahami konsep abstrak makna tari.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:** Pengetahuan konseptual (memahami definisi tari, elemen dasar komposisi tari, dan makna tari berdasarkan elemennya), pengetahuan prosedural (mampu mengidentifikasi elemen tari dan menganalisis maknanya), dan pengetahuan metakognitif (mampu merefleksikan nilai-nilai budaya dan ekspresi diri melalui tari).
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Seni tari adalah bagian tak terpisahkan dari budaya dan kehidupan sosial masyarakat Indonesia. Memahami makna tari membantu peserta didik mengapresiasi kekayaan budaya bangsa, memahami ekspresi emosi melalui gerak, dan bahkan mengembangkan kreativitas diri. Tari juga sering hadir dalam perayaan, upacara, hingga pertunjukan modern.
- **Tingkat Kesulitan:** Cukup kompleks karena melibatkan interpretasi simbol, ekspresi emosi, dan pemahaman konteks budaya. Menguraikan makna dari elemen-elemen tari memerlukan ketelitian dan penalaran.
- **Struktur Materi:** Dimulai dengan definisi tari dan elemen-elemen dasar komposisi tari (gerak, musik, kostum, tata rias, properti), kemudian dilanjutkan dengan analisis makna tari berdasarkan elemen-elemen tersebut.
- **Integrasi Nilai dan Karakter (Profil Pelajar Pancasila):**
 - **Kebinekaan Global:** Mengenal dan mengapresiasi berbagai makna tari dari beragam budaya di Indonesia dan dunia.
 - **Kreativitas:** Mendorong peserta didik untuk mengeksplorasi makna gerak dan ekspresi, serta berani menafsirkan makna tari.
 - **Penalaran Kritis:** Menganalisis hubungan antara elemen tari dengan makna yang disampaikan.
 - **Kolaborasi:** Melalui diskusi kelompok dan proyek analisis bersama.
 - **Kemandirian:** Mengembangkan minat dan apresiasi seni tari secara pribadi.
 - **Komunikasi:** Mampu menjelaskan dan mempresentasikan hasil analisis makna tari.
 - **Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia:** Mengapresiasi keindahan ciptaan Tuhan melalui seni tari, dan memahami nilai-nilai spiritual/filosofis dalam tari tradisional.

D DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis hubungan antara elemen-elemen tari dengan makna yang disampaikan.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menafsirkan makna tari dari berbagai sumber, serta berani mengekspresikan pemahaman mereka.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja sama dalam menganalisis dan mendiskusikan makna tari.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyampaikan hasil analisis dan interpretasi makna tari secara jelas dan meyakinkan.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase E, peserta didik mampu menginterpretasi, mengaitkan, membandingkan makna dan simbol tari tradisisebagai pengetahuan dasar untuk merancang dan mengomposisikan karya tari tradisi secara individu ataupun kelompok sebagai wujud aktualisasi diri.

Capaian Pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Mengalami (<i>Experiencing</i>)	Peserta didik menginterpretasi dan mengaitkan makna dan simbol pada tari tradisi dalam bentuk karya seni pertunjukan.
Merefleksikan (<i>Reflecting</i>)	Peserta didik membandingkan makna dan simbol dengan mengapresiasi tari tradisi serta membuat ide-ide baru ke dalam karyanya.
Berpikir dan Bekerja Artistik (<i>Thinking and Working Artistically</i>)	Peserta didik merancang dan menunjukkan hasil karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok.
Menciptakan (<i>Creating</i>)	Peserta didik membuat dan mengomposisikan karya tari kreasi berdasarkan makna dan simbol dari tari tradisi dalam bentuk karya seni pertunjukan.
Berdampak (<i>Impacting</i>)	Peserta didik mengaktualisasikan diri melalui pertunjukan tari.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sosiologi/Antropologi:** Memahami fungsi tari dalam masyarakat, adat istiadat, dan kaitannya dengan budaya lokal.
- **Sejarah:** Memahami perkembangan dan perubahan makna tari sepanjang sejarah.
- **Seni Musik:** Memahami peran musik sebagai elemen penting dalam tari dan bagaimana musik membangun suasana dan makna.
- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan mendeskripsikan, menganalisis, dan menuliskan interpretasi makna tari.
- **Pendidikan Kewarganegaraan:** Mengembangkan rasa bangga terhadap seni tari sebagai bagian dari identitas bangsa.
- **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):** Pemanfaatan internet untuk mencari video tari, aplikasi editing video sederhana untuk presentasi, dan media sosial untuk eksplorasi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Memahami Definisi Tari dan Elemen Dasar Komposisi Tari

- Melalui pengamatan video pertunjukan tari dan diskusi, peserta didik mampu mendefinisikan seni tari dengan kata-kata sendiri dan menjelaskan esensinya sebagai ekspresi gerak berirama.

- Setelah memahami definisi, peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyebutkan minimal tiga elemen dasar komposisi tari (gerak, musik, kostum, tata rias, properti) yang terlihat dalam tayangan video atau gambar tari, dengan tepat.
- Peserta didik mampu memberikan contoh konkret dari setiap elemen dasar komposisi tari yang mereka temukan dalam tarian yang berbeda.

Pertemuan 2: Menganalisis Makna Tari Berdasarkan Elemen-elemennya

- Melalui analisis studi kasus video tari, peserta didik mampu menganalisis makna yang terkandung dalam gerak tari, musik pengiring, kostum, tata rias, dan properti yang digunakan, dengan akurat.
- Setelah menganalisis elemen, peserta didik mampu menginterpretasikan pesan atau cerita keseluruhan yang ingin disampaikan melalui sebuah tarian yang diberikan, dengan logis.
- Peserta didik mampu mempresentasikan hasil analisis makna sebuah tarian secara singkat dan meyakinkan, serta mampu menghubungkan makna tari dengan konteks budaya atau cerita di baliknya.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Tari-tarian tradisional daerah asal peserta didik (misalnya, tari Saman, tari Jaipong, tari Reog).
- Tari pergaulan atau tari modern yang populer di media sosial.
- Tari yang digunakan dalam upacara adat atau keagamaan (misalnya, tari penyambutan, tari ritual).
- Tari sebagai media protes sosial atau penyampaian pesan.
- Tari dari film, drama musikal, atau video musik.
- Tari dalam konteks olahraga (senam irama, *cheerleading*).
- Makna warna kostum tari atau bentuk properti tertentu (misalnya, topeng, kipas, keris).

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

Praktik Pedagogik (Model, Strategi, Metode):

- **Model Pembelajaran:** *Inquiry-Based Learning* (untuk menelusuri makna tari) dan *Cooperative Learning*.
- **Strategi Pembelajaran:** Visual Thinking (menggunakan banyak video dan gambar), Kontekstual (mengaitkan tari dengan kehidupan nyata dan budaya peserta didik), Analitis (mendorong pemecahan makna).
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, tayangan video, studi kasus, *brainstorming*, presentasi, *role play* sederhana (eksplorasi gerak).

Kemitraan Pembelajaran:

- **Lingkungan Sekolah:** Guru mata pelajaran lain (misalnya, Guru Bahasa Indonesia untuk mendeskripsikan makna, Guru Sejarah untuk konteks tari tradisional), Pembina ekstrakurikuler tari, pengelola perpustakaan sekolah.
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Orang tua/wali (sebagai sumber informasi tari tradisional keluarga/daerah), sanggar tari lokal (jika ada kesempatan kunjungan/narasumber), seniman tari/koreografer lokal.
- **Masyarakat:** Komunitas adat (jika ada tari ritual/upacara), penari profesional,

penyelenggara festival seni tari.

Lingkungan Belajar:

- **Ruang Fisik:** Kelas yang memiliki proyektor/layar besar untuk menayangkan video tari. Ruang yang cukup luas untuk aktivitas eksplorasi gerak sederhana jika diperlukan.
- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan *Google Classroom* untuk berbagi tautan video tari, materi, tugas, dan forum diskusi daring. Penggunaan platform video seperti YouTube untuk eksplorasi tari dari berbagai belahan dunia.
- **Budaya Belajar (Deep Learning):**
 - **Mindful Learning:** Mengawali pembelajaran dengan kegiatan "silent viewing" dari sebuah video tari, di mana peserta didik diajak fokus pada gerak, ekspresi, dan musik tanpa langsung menganalisis, kemudian merefleksikan perasaan atau pikiran pertama yang muncul. Latihan *stretching* ringan untuk menyadarkan tubuh.
 - **Meaningful Learning:** Mengaitkan setiap elemen tari dengan pengalaman emosional atau cerita yang ingin disampaikan, mendorong peserta didik untuk "merasakan" makna tari, bukan hanya menghafalnya. Menggunakan tari-tarian dari daerah asal peserta didik sebagai contoh utama.
 - **Joyful Learning:** Menggunakan variasi video tari yang menarik (modern, tradisional, populer), memberikan kesempatan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam interpretasi, dan memberikan apresiasi tinggi terhadap setiap gagasan dan upaya mereka dalam memahami makna tari. Kegiatan eksplorasi gerak sederhana yang ringan dan menyenangkan.

Pemanfaatan Digital:

- **Perpustakaan Digital:** Mencari artikel, jurnal, atau dokumentasi tentang tari tradisional/modern beserta maknanya dari sumber terpercaya (situs kebudayaan, ensiklopedia daring).
- **Forum Diskusi Daring:** *Google Classroom* untuk sesi tanya jawab, berbagi tautan video tari yang menarik, dan saling memberikan komentar atas interpretasi makna tari.
- **Penilaian Daring:** Kuis formatif menggunakan Kahoot! atau Mentimeter untuk menguji pemahaman elemen dan makna tari. Pengumpulan hasil analisis video melalui *Google Docs/Slides*.
- **Aplikasi Pendukung:** Platform video (YouTube, TikTok) untuk mencari referensi tari, aplikasi presentasi (Canva, Google Slides) untuk menyusun hasil analisis.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

Pertemuan 1: Memahami Definisi Tari dan Elemen Dasar Komposisi Tari (Fokus: Mindful Learning, Meaningful Learning)

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan & Mindful Learning:** Guru menyapa peserta didik, memeriksa kehadiran. Guru memutar video singkat tari tanpa suara terlebih dahulu (misalnya, tarian tradisional yang ekspresif atau tarian kontemporer). Guru meminta peserta didik untuk fokus mengamati gerakan tubuh, ekspresi wajah, dan interaksi penari. Setelah video selesai, guru bertanya: "Apa yang kalian rasakan atau pikirkan saat melihat gerakan ini? Apakah kalian bisa memahami 'cerita' atau 'pesan' tanpa suara?"

- **Apersepsi & Meaningful Learning:** Guru bertanya: "Apa yang membuat sebuah gerakan menjadi 'tari'? Apa yang kalian ketahui tentang seni tari?" Guru mengaitkan jawaban peserta didik dengan definisi tari sebagai ekspresi gerak berirama.
- **Motivasi & Joyful Learning:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran: "Hari ini, kita akan menjadi 'penjelajah tari'! Kita akan belajar apa itu tari sebenarnya, dan elemen-elemen apa saja yang membentuk sebuah tarian, seperti seorang detektif yang mencari petunjuk!"

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Eksplorasi (Memahami - Diferensiasi Konten):**
 - Guru menayangkan beberapa video tari yang berbeda jenis (misalnya, tari tradisional, tari modern, tari daerah).
 - Guru memandu diskusi: "Apa saja yang kalian lihat dalam tarian ini selain gerakan? Ada musik? Kostum? Tata rias? Properti?" Guru memperkenalkan elemen-elemen dasar komposisi tari (gerak, musik, kostum, tata rias, properti) sesuai buku teks.
 - Guru memberikan contoh visual untuk setiap elemen, dan menjelaskan peran masing-masing elemen dalam membentuk sebuah tarian. (Diferensiasi Konten: Beberapa siswa mungkin diberikan gambar kostum/properti tari yang lebih detail untuk dianalisis, sementara yang lain fokus pada jenis-jenis gerak tari).
- **Identifikasi & Klasifikasi (Mengaplikasi - Diferensiasi Proses & Produk):**
 - Guru membagi peserta didik menjadi kelompok kecil (4-5 orang). Setiap kelompok diberikan lembar kerja berisi gambar atau *screenshot* dari berbagai tarian.
 - Tugas kelompok: "Pilihlah 3-4 gambar tarian, lalu identifikasi elemen-elemen dasar komposisi tari yang terlihat pada setiap gambar (gerak utama, musik pengiring, kostum, tata rias, properti). Berikan contoh spesifik dari setiap elemen yang kalian identifikasi!"
 - Guru menyediakan *template* tabel untuk memudahkan identifikasi. (Diferensiasi Proses: Kelompok yang membutuhkan bimbingan lebih dapat diberikan gambar tari yang lebih jelas elemennya, atau guru memberikan *prompt* pertanyaan spesifik).
- **Diskusi & Konfirmasi (Merefleksi):**
 - Setiap kelompok mempresentasikan hasil identifikasi mereka secara singkat.
 - Guru memfasilitasi diskusi kelas, mengkonfirmasi pemahaman tentang elemen-elemen tari dan meluruskan miskonsepsi. Guru bertanya: "Menurut kalian, apakah semua elemen tari harus ada dalam setiap tarian? Mengapa?"

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi & Umpan Balik:** Guru meminta peserta didik menuliskan di *sticky note* atau *Google Form*: "Satu elemen tari yang paling menarik perhatian saya adalah... karena..." Guru mengumpulkan catatan ini.
- **Penyimpulan:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan definisi tari dan pentingnya elemen-elemen dasar komposisi tari dalam membentuk sebuah tarian.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menyampaikan topik pertemuan berikutnya (menganalisis makna tari). Guru memberikan tugas rumah: "Cari satu

video tari dari daerah kalian atau tari yang kalian suka, dan coba amati kira-kira apa pesan atau cerita yang ingin disampaikan dari tarian tersebut."

Pertemuan 2: Menganalisis Makna Tari Berdasarkan Elemen-elemennya (Fokus: Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi)

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan & Mindful Learning:** Guru menyapa peserta didik, memeriksa kehadiran. Guru memutar kembali video tari yang sama seperti di awal pertemuan 1, namun kali ini dengan suara (musik). Guru meminta peserta didik fokus pada bagaimana musik memengaruhi perasaan mereka dan hubungan antara gerak, musik, dan ekspresi.
- **Apersepsi & Meaningful Learning:** Guru bertanya: "Sekarang, dengan adanya musik, apakah kalian bisa lebih merasakan 'cerita' atau 'pesan' dari tarian ini? Bagaimana elemen-elemen tari (gerak, musik, kostum) bisa menyampaikan makna?" Ini memicu pemikiran tentang makna tari.
- **Motivasi & Joyful Learning:** Guru menyampaikan: "Hari ini kita akan menjadi 'penerjemah makna tari'! Kita akan belajar cara 'membaca' pesan tersembunyi dalam setiap gerakan, musik, dan tampilan penari, seperti memecahkan sebuah teka-teki budaya!"

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Konseptualisasi & Analisis (Memahami - Diferensiasi Konten):**
 - Guru menayangkan beberapa video tari yang memiliki makna jelas (misalnya, tari penyambutan, tari perang, tari panen, tari sedih, tari gembira). Untuk setiap video, guru memandu diskusi analisis makna dari setiap elemen:
 - **Makna Gerak:** Apakah gerakannya lembut, kuat, cepat, lambat? Apa simbol gerak tertentu?
 - **Makna Musik:** Apakah musiknya ceria, sedih, agung, menyeramkan? Apa fungsi musik dalam menyampaikan suasana?
 - **Makna Kostum & Tata Rias:** Apa warna yang dominan? Apa simbol dari motif atau bentuk kostum? Bagaimana riasan wajah membantu ekspresi?
 - **Makna Properti:** Apa fungsi properti dalam tarian? Apa simbol properti tersebut?
 - Guru memberikan contoh analisis makna dari buku teks. (Diferensiasi Konten: Beberapa siswa dapat diberikan artikel pendek tentang simbolisme gerak tari tradisional, sementara yang lain fokus pada interpretasi ekspresi visual).
- **Interpretasi & Eksplorasi (Mengaplikasi - Diferensiasi Proses & Produk):**
 - Peserta didik kembali ke kelompok yang sama. Setiap kelompok memilih satu video tari yang berbeda (guru menyediakan daftar video dengan berbagai jenis dan makna).
 - Tugas kelompok: "Tonton video tari ini secara cermat. Diskusikan dan analisis makna yang terkandung dalam tarian tersebut, dengan fokus pada bagaimana setiap elemen tari (gerak, musik, kostum, tata rias, properti) berkontribusi pada makna keseluruhan. Buatlah presentasi singkat (bisa dalam bentuk *mind map* digital/manual atau *slide* presentasi) yang berisi hasil analisis kalian!"
 - Guru membimbing kelompok, mengajukan pertanyaan pancingan seperti: "Jika

kostumnya berubah, apakah maknanya juga berubah?" atau "Gerakan ini mengingatkan kalian pada apa?" (Diferensiasi Proses: Guru dapat menyediakan *template* analisis yang lebih terstruktur bagi kelompok yang kesulitan, atau mendorong kelompok lain untuk mengembangkan kriteria analisis mereka sendiri).

- **Presentasi & Umpan Balik (Merefleksi):**

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis makna tari mereka di depan kelas. Mereka menayangkan potongan video tari dan menjelaskan interpretasi mereka.
- Sesi tanya jawab dan umpan balik antar kelompok dan dari guru. Guru mengapresiasi keberagaman interpretasi dan memberikan masukan konstruktif. Guru bertanya: "Bagaimana cara kita tahu apakah interpretasi makna tari kita sudah benar?" (Mendorong berpikir kritis tentang validitas interpretasi).

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi & Umpan Balik:** Guru meminta peserta didik untuk menuliskan di jurnal pribadi atau *Google Form*: "Setelah mempelajari makna tari, apa yang paling mengubah cara pandang saya terhadap seni tari?" "Bagaimana saya bisa menerapkan pemahaman ini dalam kehidupan saya sehari-hari?"
- **Penyimpulan:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan pentingnya memahami makna tari melalui elemen-elemennya sebagai jembatan untuk mengapresiasi dan melestarikan budaya.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru memberikan apresiasi atas eksplorasi makna tari yang telah dilakukan. Guru dapat memberikan tantangan bagi peserta didik yang berminat untuk mencoba membuat "gerak bermakna" sederhana di rumah dan merekamnya. "Apa yang membuat kalian merasa 'terhubung' dengan sebuah tarian?" (Mendorong siswa untuk terlibat dalam perencanaan atau eksplorasi lebih lanjut).

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

A. Asesmen Awal Pembelajaran (Diagnostik)

- **Format:** Tes Lisan (Tanya Jawab Klasikal) dan Kuesioner Non-kognitif.
- **Waktu:** Awal Pertemuan 1.
- **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik tentang tari dan minat mereka terhadap seni pertunjukan.
- **Pertanyaan/Tugas:**
 - "Apa yang kalian pikirkan ketika mendengar kata 'tari'?"
 - "Apakah kalian pernah menonton pertunjukan tari? Apa yang paling kalian ingat dari pertunjukan itu?"
 - "Menurut kalian, mengapa orang menari?"
 - **Kuesioner:** "Seberapa tertarik kalian dengan seni tari? (skala 1-5)" "Bagaimana cara kalian paling suka belajar tentang sebuah tarian? (melihat, mendengar, mencoba)."

B. Asesmen Proses Pembelajaran (Formatif)

- **Observasi Selama Diskusi dan Kerja Kelompok:**

- **Format:** Observasi Langsung (Ceklist/Catatan Anekdote).
- **Tujuan:** Mengukur partisipasi aktif, kemampuan bernalar kritis, kolaborasi, dan komunikasi dalam menganalisis elemen dan makna tari.
- **Aspek yang diamati:** Keaktifan dalam mengidentifikasi elemen tari, kemampuan menganalisis makna, kontribusi ide dalam diskusi, kerjasama dalam kelompok, kemampuan memberikan dan menerima umpan balik.
- **Produk Kelompok (Identifikasi Elemen Tari, Analisis Makna Tari):**
 - **Format:** Penilaian Produk (Rubrik).
 - **Tujuan:** Mengukur pemahaman konseptual dan kemampuan aplikasi.
 - **Kriteria Penilaian (Contoh):**
 - **Identifikasi Elemen:** Ketepatan identifikasi elemen tari dari video/gambar.
 - **Analisis Makna:** Kedalaman dan logika analisis hubungan antara elemen tari dengan makna.
 - **Kreativitas Penyajian:** Desain visual menarik, penggunaan bahasa yang jelas dan persuasif.
- **Kuis Singkat (Kahoot!/Mentimeter):**
 - **Format:** Tes Pilihan Ganda/Benar-Salah Daring.
 - **Tujuan:** Mengukur pemahaman konsep dasar elemen dan makna tari.
 - **Contoh Pertanyaan:**
 - "Elemen komposisi tari yang berkaitan dengan irama dan tempo adalah..."
 - "Makna yang disampaikan melalui kostum tari biasanya bersifat simbolis. (Benar/Salah)"
 - "Apa fungsi properti kipas dalam tari yang menggambarkan burung?"
- **Jurnal Refleksi/Exit Ticket:**
 - **Format:** Tulisan Singkat.
 - **Tujuan:** Mengukur pemahaman personal, kemampuan merefleksi, dan memberikan umpan balik kepada guru.
 - **Contoh Pertanyaan:**
 - "Apa yang paling saya pahami dari makna gerak dalam tari?"
 - "Tantangan apa yang saya hadapi saat mencoba memahami makna tarian yang berbeda budaya?"

C. Asesmen Akhir Pembelajaran (Sumatif)

- **Format:** Penilaian Proyek (Presentasi Analisis Makna Tari) dan Tes Tertulis (Esai Interpretasi).
- **Waktu:** Akhir Pertemuan 2 (atau setelah semua materi bab selesai).
- **Tujuan:** Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara komprehensif.
- **Penilaian Proyek (Presentasi Analisis Makna Tari - Individu/Kelompok):**
 - **Tugas Proyek:** "Pilihlah satu video tari (durasi maksimal 5 menit, bisa tari tradisional, modern, atau kontemporer) yang menarik perhatianmu. Tontonlah berulang kali dan analisis makna yang terkandung di dalamnya berdasarkan elemen-elemen tari (gerak, musik, kostum, tata rias, properti). Sajikan hasil analisismu dalam bentuk presentasi digital (misalnya Google Slides, Canva) atau rekaman video singkat (maks. 3 menit) yang menjelaskan: (1) judul tari dan asalnya, (2) deskripsi singkat tari, (3) analisis makna dari setiap elemen tari yang

terlihat, dan (4) kesimpulan makna keseluruhan tari tersebut."

○ **Rubrik Penilaian Proyek/Presentasi:**

- **Ketepatan Analisis Elemen:** Seberapa akurat analisis setiap elemen tari dan hubungannya dengan makna. (Sangat Baik: 4, Baik: 3, Cukup: 2, Kurang: 1)
- **Kedalaman Interpretasi Makna:** Seberapa logis dan mendalam interpretasi makna keseluruhan tari. (Sangat Baik: 4, Baik: 3, Cukup: 2, Kurang: 1)
- **Kualitas Komunikasi/Presentasi:** Kejelasan penyampaian, penggunaan bahasa yang efektif, dan kemampuan meyakinkan audiens. (Sangat Baik: 4, Baik: 3, Cukup: 2, Kurang: 1)
- **Kreativitas & Kerapian Media:** Desain visual presentasi atau kualitas rekaman video (jika memilih video). (Sangat Baik: 4, Baik: 3, Cukup: 2, Kurang: 1)

● **Tes Tertulis (Esai Interpretasi):**

○ **Contoh Soal:**

1. "Jelaskan mengapa tari merupakan salah satu bentuk komunikasi non-verbal yang sangat kaya makna. Berikan contoh bagaimana gerakan sederhana dapat memiliki makna yang berbeda dalam konteks tari yang berbeda." (Skor: 40)
2. "Amati gambar/deskripsi tari (disediakan guru, misalnya deskripsi singkat tari tertentu dengan kostum dan properti). Berdasarkan elemen-elemen tari yang terlihat/terbaca, analisislah makna yang mungkin terkandung dalam tarian tersebut. Apa pesan yang ingin disampaikan oleh penari kepada penonton?" (Skor: 60)